

**PENYULUHAN DAN EDUKASI MENUMBUHKAN KESADARAN  
WARGA GRIYA BUNGA ASRI DESA CIBADUNG KECAMATAN  
GUNUNG SINDUR-BOGOR UNTUK MEMANFAATKAN BANK  
SAMPAH KSM MUSLIMATHUL KHOIR CENTRE**

<sup>1</sup>Harjoyo, <sup>2</sup>Waluyo, <sup>3</sup>Suwandi, <sup>4</sup>Riri Oktarini, <sup>5</sup>Dyas Mulyani Benazir  
<sup>6</sup>Shalimar Asterita, <sup>7</sup>Nur Asina Hakimi, <sup>8</sup>Erni Prisilia Sari  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang  
<sup>6,7,8</sup> Mahasiswa Program Studi D-III Sekretari Universitas Pamulang  
Email: [harjoyoSe@gmail.com](mailto:harjoyoSe@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sampah adalah material sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu industri maupun rumah tangga. Definisi lain dari sampah adalah sesuatu yang tidak diinginkan oleh manusia setelah proses/ penggunaannya berakhir. Adapun material sisa yang dimaksud adalah sesuatu yang berasal dari manusia, hewan, ataupun dari tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Wujud dari sampah tersebut bisa dalam bentuk padat, cair, ataupun gas (<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-sampah.html>).

Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi setiap orang baik di desa maupun kota, pengelolaan sampah hanya dilakukan sebagai kegiatan rutin, yaitu hanya dengan cara membuang, memindahkan dan memusnahkan sampah. Hal ini berdampak pada semakin langkanya tempat untuk pembuangan sampah sehingga menyebabkan merebahnya TPA/TPS ilegal di berbagai tempat baik lahan kosong maupun di sungai- sungai.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat bersifat pelatihan dialog-partisipatif dengan cara mengajak warga masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelatihan tentang pengelolaan sampah. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang telah berhasil mengembangkan masyarakatnya, sehingga dapat menjadi motivasi warganya untuk terlibat menjadi nasabah bank sampah.

Hasil kegiatan ini adalah para warga mendapatkan pemahaman tentang sampah, baik bahaya maupun pemanfaatannya yang bernilai ekonomis untuk mendukung kegiatan sosial di masyarakat. Disamping itu juga dengan tumbuhnya kesadaran warga mengelola sampah melalui bank sampah tercipta jalinan kekeluargaan dan semangat kebersamaan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan yang lebih baik.

**Kata Kunci: Penyuluhan dan Edukasi, Kesadaran Warga, Bank Sampah.**

## **PENDAHULUAN**

Sampah adalah material sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu industri maupun rumah tangga. Definisi lain dari sampah adalah sesuatu yang tidak diinginkan oleh manusia setelah proses/ penggunaannya berakhir. Adapun material sisa yang dimaksud adalah sesuatu yang berasal dari manusia, hewan, ataupun dari tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Wujud dari sampah tersebut bisa dalam bentuk padat, cair, ataupun gas.

KSM Muslimathul Khoir Centre (KMC) adalah kelompok ibu-ibu yang peduli terhadap lingkungan sekitar khususnya di dalam kompleks Griya Bunga Asri yang dibentuk pada 7 tahun lalu tepatnya tahun 2012. Kegiatan utama yang dilakukan adalah mengelola sampah, membangun bank sampah warga di kawasan Griya Bunga Asri, memilah sampah yang terkumpul ke dalam kelompok-kelompok sampah, dan menjualnya kepada pengepul.

Hasil dari penjualan sampah tersebut masuk menjadi tabungan bagi para penyeter sampah dan digunakan untuk keperluan social jika ada yang meninggal dunia, sakit dan pinjaman bagi yang membutuhkan. Kegiatan lain disamping mengelola bank sampah, KSM Muslimathul Khoir Centre (MKC) juga menyelenggarakan :

1. Bakti sosial
2. Edukasi bank sampah ke lingkungan di luar Griya Bunga Asri
3. Bazaar dan amal

Lokasi KSM Muslimathul Khoir Centre (MKC) berada di Perumahan Griya Bunga Asri, RT.01/08 Desa Cibadung, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Kepengurusan KSM Muslimathul Khoir Centre (MKC) sebagai berikut:

1. Pembina : Ketua RT. 01/08 Perum. Griya Bunga Asri Desa Cibadung, Kecamatan Gunung Sindur- Bogor
2. Ketua : 2 orang
3. Sekretaris : 1 orang
4. Bendahara : 2 orang
5. Humas : 3 orang.

Setelah melakukan kajian awal pada saat awal kunjungan, Tim menemukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi KSM Muslimathul Khoir Centre (MKC) yaitu susahnyanya menyadarkan warga untuk mengumpulkan , memilah sampah dan menyetorkannya ke bank sampah yang dikelola , karena adanya fasilitas truk pengambilan sampah rumah tangga ke setiap rumah.





**Gambar 1. Kegiatan KSM Muslimathul Khoir Centre**

**METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat bersifat pelatihan dialog-partisipatif dengan cara mengajak warga masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelatihan tentang pengelolaan sampah. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang telah berhasil mengembangkan masyarakatnya, sehingga dapat menjadi motivasi warganya untuk terlibat menjadi nasabah bank sampah.



**Gambar 2. Pelaksanaan PKM**

Tahap pertama :  
Dosen pengabdian



berkoordinasi dengan mahasiswa dan KSM

Muslimathul Khoir Centre guna mendapatkan ijin menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas dosen dalam mengamalkan Tridharma perguruan tinggi

Tahap kedua : Dosen pengabdian melakukan penyuluhan dan edukasi kepada warga untuk menumbuhkan kesadaran memanfaatkan bank sampah.

Tahap terakhir : Dosen pengabdian melakukan tinjauan lapangan ke tempat pengumpulan sampah/bank sampah dan melakukan dialog interaktif dengan warga.

Kegiatan diadakan Perumahan Griya Bunga Asri Desa Cubadung Kecamatan Gunung Sindur. Kabupaten Bogor. Jawa Barat.

Waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 06 sampai dengan 08 September 2019.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi setiap orang baik di desa maupun kota, pengelolaan sampah hanya dilakukan sebagai kegiatan rutin, yaitu hanya dengan cara membuang, memindahkan dan memusnahkan sampah. Hal ini berdampak pada semakin langkanya tempat untuk pembuangan sampah sehingga menyebabkan merebahnya TPA/TPS illegal di berbagai tempat baik lahan kosong maupun di sungai- sungai.

Perubahan paradigma masyarakat mengenai sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan. Edukasi kesadaran dan keterampilan warga untuk pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip *reduce, reuse, recycle* dan *replant* (4R) penting dalam penyelesaian masalah sampah melalui pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Bank sampah yang berbasis partisipasi warga perempuan merupakan modal sosial dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Kegiatan bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Pemberdayaan warga melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, pelatihan dengan metode partisipasi emansipatoris (interaksi dan komunikasi), serta dialog dengan warga di komunitas. Selain itu diperlukan dukungan kemitraan dengan membangun jejaring dan mekanisme kerja sama kelembagaan antara warga pengelola bank sampah dengan stakeholder terkait.

Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Melalui bank sampah akhirnya ditemukan salah satu solusi inovatif untuk memaksa masyarakat untuk memilah sampah. Dengan menyamakan sampah secara uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya sehingga mereka mau memilah sampah.

Dengan adanya KSM Muslimathul Khoir Centre merupakan solusi dan salah satu cara membantu warga menangani permasalahan sampah di lingkungan pemukiman.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil kegiatan ini adalah para warga mendapatkan pemahaman tentang sampah, baik bahaya maupun pemanfaatannya yang bernilai ekonomis untuk mendukung kegiatan sosial di masyarakat. Disamping itu juga dengan tumbuhnya kesadaran warga mengelola sampah melalui bank sampah tercipta jalinan kekeluargaan dan semangat kebersamaan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan yang lebih baik.

Disarankan kepada pengurus KSM Muslimathul Khoir Centre selaku pengelola bank sampah lebih giat lagi mensosialisasikan tentang manfaat bank sampah tidak hanya di lingkungan perumahan Griya Bunga Asri tetapi ke warga lain di Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur-Bogor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asteria, Donna, Heru Heruman, 2016. *Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya*. Jurnal.ugm.ac.id. 23 (1), 137-141.
- Eko Saputro, Yusa, Kismartini Kismartini, Syafrudin Syafrudin, 2015. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. Indonesian Journal of Conservation*. 4(1), 84-94.
- Gelbert, dkk. 1996. *Pengolahan Sampah*. Malang : : PPPGT / VEDC.
- Nur Safiah , Sudati, Whinarko Julipriyanto, 2017. *Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang* . Jurnal.untidar.ac.id. 2 (2), 165-184.
- Sekarningrum, Bintarsih . 2017. *Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung*.jurnal.unpad.ac.id 1(5), 144-150.  
<https://kbbi.web.id/sampah>. Diakses tanggal 02 September 2019
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-sampah.html>. Diakses tanggal 02 September 2019.